

FAKTOR PENGARUH MINAT MAHASISWA AKUNTANSI UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR TERHADAP PROFESI AKUNTAN PENDIDIK

Evi Elvira Damayanti*¹, Andi Marlinah², Muhammad Fachrul Syarlis³

^{1,2} Prodi Akuntansi; Institut Teknologi dan Bisnis Nobel Indonesia, Makassar

e-mail: *¹Fifielvira@gmail.com, ²marlinah@stienobel-indonesia.ac.id,

³fachrul@stienobel-indonesia.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis minat mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Negeri Makassar untuk menjadi akuntan pendidik. Faktor-faktor pada penelitian ini yaitu pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial. Penelitian ini menggunakan metode analisis regresi linear berganda.

Populasi pada penelitian ini adalah mahasiswa jurusan akuntansi semester akhir di Universitas Negeri Makassar. Sedangkan sampel sebanyak 75 responden. Metode pengumpulan data menggunakan kuesioner google form.

Sesuai dengan hasil uji data menggunakan uji T (*independent test*), menunjukkan bahwa secara parsial faktor pengakuan profesional dan lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan dengan minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap profesi akuntan pendidik. Sedangkan faktor penghargaan finansial tidak berpengaruh secara signifikan dengan minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap profesi akuntan pendidik. Adapun secara simultan, hasil penelitian ini menunjukkan bahwa faktor pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial mampu menjelaskan profesi akuntan pendidik. Faktor-faktor dalam penelitian ini berpengaruh signifikan terhadap profesi akuntan pendidik secara simultan.

Kata kunci: mahasiswa jurusan akuntansi, minat profesi, akuntan pendidik, Pengakuan profesional, lingkungan kerja, penghargaan finansial

Abstract

This study aims to analyze the interests of students majoring in accounting at Makassar State University to become accountant educators. The factors in this study are professional recognition, work environment, and financial awards. This study used the multiple linear regression analysis method.

Population in this study was a student majoring in accounting in the final semester at Makassar State University. Meanwhile, the sample was 75 respondents. The data collection method uses a google form questionnaire.

In accordance with the results of the data test using the T test (independent test), it shows that partially the factor of professional recognition and work environment has a significant effect on the interest of students majoring in accounting for the accounting profession of educators. Meanwhile, the financial award factor does not have a significant effect on the interest of students majoring in accounting for the accounting profession of educators. As for simultaneously, the results of this study show that factors of professional recognition, work environment, and financial awards are able to explain the profession of an educator accountant. The factors in this study have a significant effect on the profession of educator accountant simultaneously.

Keywords: students majoring in accounting, professional interests, accountant educators, Professional recognition, work environment, financial awards

PENDAHULUAN

Meningkatnya pertumbuhan ekonomi didalam dunia bisnis, sangatlah berperan besar dalam memberikan peluang lapangan pekerjaan yang sangat beragam untuk masing-masing para pekerja. Diantaranya kepada para sarjana, yang telah selesai menyelesaikan studinya di jenjang S1 (Strata Satu), pastilah mahasiswa lulusan universitas atau sekolah tinggi memiliki minat atau keinginan kemana para lulusan sarjana akan menjalankan ilmu setelah diperoleh semasa kuliah. Seperti hal nya, untuk

mencari pekerjaan sesuai dengan bidang studi yang mereka pilih atau melanjutkan pendidikan profesi sesuai lulusan yang telah mereka raih setelah S1 di Fakultas Ekonomi yang sudah mendapatkan gelar kelulusannya dari pihak Universitas atau Sekolah Tinggi. (Jabbar, 2020). Secara umum, profesi Akuntan Pendidik yang bergerak di bidang layanan pendidikan yaitu, menyusun kurikulum pendidikan akuntansi, mengajar di berbagai sekolah, perguruan tinggi, dan sekolah tinggi serta melakukan penelitian terhadap pengembangan ilmu akuntansi. Akuntan pendidik merupakan akuntan yang melakukan pekerjaan pada bidang pendidikan akuntansi. ia juga bertugas buat mengajar, menyusun kurikulum pendidikan, serta melakukan penelitian pada bidang akuntansi. Menurut (Manoma, 2019)

Dengan melihat kondisi sekitar, dapat dikatakan bahwa minimnya minat lulusan sarjana akuntansi untuk menjadi seorang tenaga pengajar di bidangnya. Padahal secara umum, dapat dikatakan bahwa tujuan seorang akuntan pendidik untuk mendidik mahasiswa akuntansi dengan memberikan ilmu akuntansi dengan baik untuk mampu melakukan penelitian serta pengembangan terhadap ilmu akuntansi dimasa mendatang. Adapun beberapa penelitian terdahulu, Fadrul & Nifia (2019) yang mengangkat judul Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan dengan hasil penelitian yang terdapat pengaruh antara nilai-nilai sosial terhadap peminatan profesi akuntan. Untuk menunjukkan fenomena ini, peneliti melakukan survei pendahuluan secara lisan kepada delapan responden mahasiswa akuntansi, dengan pertanyaan terkait faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan pendidik, baik yang berminat maupun tidak berminat. Berikut adalah hasil jawaban dari delapan orang responden.

Tabel 1. Pra Penelitian

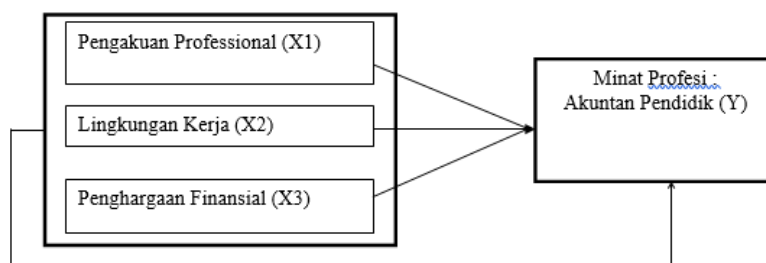
No	Nama	Status	Minat menjadi pendidik	Alasan
1	Nursyafitri	Mahasiswa aktif (2022)	Ada	Karena ada suatu hal pribadi yang menurutnya bukan hanya dunia saja
2	Adelia Nindya Putri	Mahasiswa aktif (2022)	Tidak	Karena lebih berminat terhadap profesi akuntan perusahaan
3	Nurmasita	Mahasiswa aktif (2022)	Tidak	Karena lebih ingin menempatkan diri ke perusahaan yang lebih mudah dicapai.
4	M. Shidiq Al Mutawakkil	Mahasiswa aktif (2022)	Ada	Karena ingin menyalurkan ilmu akuntansi yang ia punya.
5	Nurfahira	Mahasiswa aktif (2022)	Ada	Karena nantinya berlatar belakang gelar S.AK yang mendorong minat untuk menjadi akuntan pendidik.
6	Putry Ayu Oktaviana J	Mahasiswa aktif (2022)	Tidak	Karena tidak mempunyai bakat dalam profesi

				mengajar.
7	Farhan Alamsyah	Mahasiswa aktif (2022)	Tidak	Karena tidak mempunyai <i>fashion</i> dalam mengajar dan tidak mempunyai waktu yang efisien.
8	Muhammad Rafly	Lulusan akuntansi (2022)	Tidak	Karena melihat dari segi gaji dan waktu yang tidak memadai untuk saat ini

Sumber: Mahasiswa akuntansi

Dengan melihat dari hasil survei yang telah dilakukan oleh delapan orang responden, maka dapat disimpulkan bahwa mahasiswa akuntansi aktif yang memiliki minat menjadi profesi akuntan pendidik sebagian faktor yang mendorong adalah pengakuan profesional. Dan dapat dilihat juga bahwa minat mahasiswa akuntansi jumlahnya masih terbilang minim dengan dorongan faktor pertimbangan pasar kerja, penghargaan finansial dan personalitas. Walaupun peranan akuntan pendidik tergolong masih kurang, akuntan pendidik memiliki tanggung jawab sebagai penerus akuntansi di masa akan datang. Maka berdasarkan fenomena diatas, penelitian ini nantinya bertujuan untuk mengetahui dan menganalisis beberapa faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa akuntansi terhadap profesi akuntan pendidik pada mahasiswa Akuntansi Fakultas Ekonomi di Universitas Negeri Makassar. Sehingga peneliti mengajukan penelitian yang berjudul “Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik di Universitas Negeri Makassar” sehingga dengan demikian kerangka konseptual dapat dilihat pada gambar berikut.

Gambar 1 Kerangka Konseptual



Hipotesis penelitian

- H1 : Terdapat pengaruh signifikan bagi mahasiswa akuntansi dalam minat profesi sebagai akuntan pendidik ditinjau dari pengakuan profesional.
- H2 : Terdapat pengaruh signifikan bagi mahasiswa akuntansi dalam minat profesi sebagai akuntan pendidik ditinjau dari lingkungan kerja.
- H3 : Terdapat pengaruh signifikan bagi mahasiswa akuntansi dalam minat profesi sebagai akuntan pendidik ditinjau dari penghargaan finansial.
- H4 : Terdapat pengaruh yang paling dominan bagi mahasiswa jurusan akuntansi dalam minat profesi sebagai akuntan pendidik ditinjau dari pengakuan profesional, lingkungan kerja, dan penghargaan finansial.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan metode jenis data kuantitatif dengan metode penelitian yaitu membagikan kuesioner yang berisi pertanyaan dalam bentuk link google form. Populasi dan sampel dalam penelitian ini yaitu mahasiswa jurusan akuntansi Universitas Negeri Makassar dengan pengambilan sampel menggunakan *Purposive Sampling* sebanyak 75 orang mahasiswa. Adapun analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda, uji validasi, uji reabilitas, analisis statistic deskriptif, uji normalitas, uji multikolinearitas, heteroskedasitisitas, uji T, uji F, uji R².

HASIL DAN PEMBAHASAN

HASIL

Uji Validitas

Uji validitas dilakukan untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu item pernyataan yang terdapat pada kuesioner. Suatu kuesioner akan dikatakan valid apabila $R_{hitung} > R_{tabel}$ dan $sig. < 0,05$, dimana R_{tabel} dalam penelitian ini = 0,2656. Berikut hasil dari pengujian validitas yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 1 Hasil Uji Validasi

Variabel	Indikator/Item	Rhitung	Rtabel	Ket.
Pengakuan Profesional (X1)	X1.1	0,626	0,2656	Valid
	X1.2	0,501	0,2656	Valid
	X1.3	0,635	0,2656	Valid
	X1.4	0,637	0,2656	Valid
	X1.5	0,717	0,2656	Valid
	X1.6	0,675	0,2656	Valid
	X1.7	0,654	0,2656	Valid
Lingkungan Kerja (X2)	X2.1	0,698	0,2656	Valid
	X2.2	0,705	0,2656	Valid
	X2.3	0,598	0,2656	Valid
	X2.4	0,417	0,2656	Valid
	X2.5	0,441	0,2656	Valid
	X2.6	0,571	0,2656	Valid
	X2.7	0,547	0,2656	Valid
Penghargaan Finansial (X3)	X3.1	0,811	0,2656	Valid
	X3.2	0,709	0,2656	Valid
	X3.3	0,741	0,2656	Valid
Akuntan Pendidik (Y)	Y1	0,692	0,2656	Valid
	Y2	0,782	0,2656	Valid
	Y3	0,707	0,2656	Valid
	Y4	0,706	0,2656	Valid
	Y5	0,788	0,2656	Valid
	Y6	0,796	0,2656	Valid
	Y7	0,761	0,2656	Valid
	Y8	0,776	0,2656	Valid
	Y9	0,831	0,2656	Valid
	Y10	0,686	0,2656	Valid

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan data pada tabel diatas, maka dapat diketahui bahwa semua nilai Rhitung lebih besar dari nilai Rtabel, artinya semua item pernyataan yang terdapat pada kuesioner penelitian dinyatakan valid dan dapat dijadikan sebagai alat pengumpul data dalam penelitian ini.

Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dilakukan untuk mengetahui apakah item-item pernyataan yang terdapat pada kuesioner penelitian *reliable* atau memiliki konsistensi jika dilakukan pengukuran berulang kali dengan melihat nilai *Cronbach's Alpha*. Adapun dasar pengambilan keputusan pada uji reliabilitas ini apabila nilai *Cronbach's Alpha* > 0,50 maka akan dikatakan *reliable* atau konsisten. Berikut hasil dari pengujian reliabilitas yang diperoleh dengan menggunakan program SPSS 25.

Tabel 2 Hasil Uji Reliabilitas

Variabel	Nilai <i>Cronbach Alpha</i>	Nilai Batas	Ket.
Pengakuan Profesional (X1)	0,752	0,50	Reliable
Lingkungan Kerja (X2)	0,638	0,50	Reliable
Penghargaan Finansial (X3)	0,610	0,50	Reliable
Akuntan Pendidik (Y)	0,913	0,50	Reliable

Sumber: Hasil olahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, nilai *Cronbach's Alpha* Pengakuan Profesional sebesar 0,752, Lingkungan Kerja sebesar 0,638, Penghargaan Finansial sebesar 0,610 dan Akuntan Pendidik sebesar 0,913. Dari nilai-nilai tersebut yang didapatkan maka seluruh pernyataan pada variabel yang digunakan dinyatakan diterima atau *reliable* dan dapat dijadikan sebagai alat ukur karena nilai *Cronbach's Alpha* > 0,50.

Analisis Regresi Linear Berganda

Dalam penelitian ini dilakukan analisis regresi linier berganda untuk mengetahui pengaruh dari variabel independen (pengakuan profesional, lingkungan kerja, penghargaan finansial) terhadap minat mahasiswa sebagai profesi akuntan pendidik. Berikut adalah data dari *Statistical Package For Social Science* (SPSS).

Tabel 3 Analisis Regresi Linear Berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
1	(Constant)	8.284	5.600		1.476	.146
	pengakuan profesional	.583	.239	.353	2.441	.018
	lingkungan kerja	.570	.276	.294	2.064	.044
	penghargaan finansial	.143	.384	.044	.371	.712

a. Dependent Variable: akuntan pendidik

Berdasarkan tabel diatas, maka diperoleh nilai konstanta (a) sebesar 8,264, nilai koefisien pengakuan professional sebesar 0,583, nilai koefisien lingkungan kerja 0,570 dan nilai koefisien penghargaan finansial sebesar 0,143. Sehingga diperoleh persamaan regresinya sebagai berikut:

$$Y = 8,264 + 0,583 X_1 + 0,570X_2 + 0,143 X_3 + e$$

Adapun penjelasan dari persamaan regresi diatas, sebagai berikut:

- a. Nilai konstanta (a) sebesar 8,264 menyatakan bahwa apabila nilai variabel pengakuan professional, lingkungan kerja dan penghargaan finansial sama dengan 0, maka variable akuntan pendidik bernilai positif atau sama dengan 8,264.
- b. Nilai koefisien regresi pengakuan profesional sebesar 0,583, menyatakan bahwa variabel pengakuan profesional memiliki pengaruh positif terhadap akuntan pendidik. Hal ini menunjukkan jika pengakuan profesional mengalami kenaikan 1%, maka akuntan pendidik akan naik sebesar 0,583.
- c. Nilai koefisien regresi lingkungan kerja sebesar 0,570, menyatakan bahwa variabel lingkungan kerja memiliki pengaruh positif terhadap akuntan pendidik. Hal ini menunjukkan jika lingkungan kerja mengalami kenaikan 1%, maka akuntan pendidik akan naik sebesar 0,570.
- d. Nilai koefisien regresi penghargaan finansial sebesar 0,143, menyatakan bahwa variabel penghargaan finansial memiliki pengaruh positif terhadap akuntan pendidik. Hal ini menunjukkan jika penghargaan finansial mengalami kenaikan 1%, maka akuntan pendidik akan naik sebesar 0,143.

Hasil persamaan analisis regresi linear berganda diatas menyatakan bahwa seluruh variabel independent berpengaruh positif terhadap variabel dependent. Variabel yang paling dominan berpengaruh adalah variabel Pengakuan Profesional sebesar 0,583, karena nilai koefisiennya paling tinggi diantara nilai koefisien regresi variable independent lainnya ini artinya H0 diterima dan H4 ditolak.

Uji Parsial (Uji T)

Uji T merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh variabel independent secara parsial atau sendiri-sendiri terhadap variabel dependen dengan dasar pengambilan keputusan apabila $T_{hitung} < T_{tabel}$ atau nilai sig. $> 0,05$, maka H0 diterima dan Ha ditolak. Sebaliknya, apabila $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan (a) $< 0,05$, maka H0 ditolak dan Ha diterima. Maka Ttabel dalam penelitian ini sebesar 2,006 dan berikut ini hasil uji T dengan menggunakan program SPSS.

1. Pengakuan Profesional

Berikut adalah hasil olahan data dari *Statistical Package For Social Science* (SPSS) :

Tabel 4 Hasil Uji Parsial

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized	t	Sig.
	B	Std. Error	Coefficients Beta		
1					
	(Constant)	14.652	4.506	3.252	.002
	pengakuan profesional	.898	.190	.544	.000

a. Dependent Variable: akuntan pendidik

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan bahwa nilai Thitung untuk Pengakuan Profesional (x1) sebesar 4,723 ($4,723 > 2,006$) dan nilai signifikansinya sebesar 0,02 ($0,02 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_a diterima dengan menyatakan bahwa terdapat pengaruh bagi mahasiswa jurusan akuntansi dalam minat profesi sebagai akuntan pendidik ditinjau dari pengakuan professional.

2. Lingkungan Kerja

Berikut adalah hasil olahan data dari *Statistical Package For Social Science* (SPSS) :

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	13.755	5.024		2.738	.008
	lingkungan kerja	1.006	.228	.518	4.408	.000

a. Dependent Variable: akuntan pendidik

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan bahwa nilai Thitung untuk lingkungan kerja (x2) sebesar 4,408 ($4,408 > 2,006$) dan nilai signifikansinya sebesar 0,0 ($0,0 < 0,05$) yang berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima dengan menyatakan bahwa terdapat pengaruh bagi mahasiswa jurusan akuntansi dalam minat profesi sebagai akuntan pendidik ditinjau dari lingkungan kerja.

3. Penghargaan Finansial

Berikut adalah hasil olahan data dari *Statistical Package For Social Science* (SPSS) :

		Coefficients ^a				
		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
Model		B	Std. Error	Beta	t	Sig.
1	(Constant)	29.541	4.182		7.063	.000
	penghargaan finansial	.660	.440	.202	1.500	.140

a. Dependent Variable: akuntan pendidik

Sumber: Data primer diolah, 2023

Berdasarkan hasil diatas, menunjukkan bahwa nilai Thitung untuk Penghargaan Finansial (x3) sebesar 1,500 ($1,500 < 2,006$) dan nilai signifikansinya $0,140 > 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_3 ditolak dengan menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh bagi mahasiswa jurusan akuntansi dalam minat profesi sebagai akuntan pendidik ditinjau dari penghargaan finansial.

Uji Simultan (Uji F)

Uji signifikansi simultan atau bisa juga disebut dengan uji F merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui besar pengaruh variabel independent secara simultan atau bersama-sama terhadap variabel dependen dengan dasar pengambilan keputusan apabila $F_{hitung} < F_{tabel}$ atau nilai probabilitas signifikansi $> 0,05$ maka H_0 diterima dan H_a ditolak. Sebaliknya, apabila $F_{hitung} > F_{tabel}$ dan nilai probabilitas signifikansi $< 0,05$, maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Maka F_{tabel} dalam penelitian ini sebesar 2,779 dan berikut ini hasil uji signifikansi simultan atau uji F dengan menggunakan program SPSS.

Tabel 5 Hasil Uji Simultan

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	621.280	3	207.093	9.280	.000 ^b
	Residual	1138.066	51	22.315		
	Total	1759.345	54			

a. Dependent Variable: akuntan pendidik

Predictors: (Constant), lingkungan kerja, penghargaan finansial, pengakuan profesional

Sumber : Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, menunjukkan bahwa nilai F_{hitung} sebesar 9,280 ($9,280 > 2,779$ dan nilai Sig. sebesar 0,0 ($0,0 < 0,05$) yang berarti bahwa variabel yang digunakan dalam penelitian ini memiliki pengaruh bagi mahasiswa akuntansi terhadap minat profesi sebagai akuntan pendidik.

Uji Koefisien Determinasi

Uji koefisien determinasi bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh pengakuan profesional, lingkungan kerja dan penghargaan finansial terhadap minat profesi sebagai akuntan pendidik dengan melihat nilai *R Square* pada tabel *Model Summary* output dari program statistic SPSS 25:

Tabel 6 Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.594 ^a	.353	.315	4.72388

a. Predictors: (Constant), lingkungan kerja, penghargaan finansial, pengakuan profesional

Sumber: Hasil Olahan SPSS

Berdasarkan tabel diatas, diperoleh nilai *R Square* sebesar 0,302 atau jika dipersenkan sebesar 30,2%. Hal tersebut menunjukkan bahwa sebesar 30,2% minat profesi sebagai akuntan pendidik mahasiswa jurusan akuntansi di Universitas Negeri Makassar dipengaruhi oleh pengakuan profesional, lingkungan kerja dan penghargaan finansial. Sedangkan sisanya 69,8% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

PEMBAHASAN

Pengaruh Pengakuan Profesional Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sebagai Profesi Akuntan Pendidik

Berdasarkan hasil uji data yang dilakukan menunjukkan bahwa Pengakuan Profesional berpengaruh positif dan signifikan terhadap profesi akuntan pendidik. Variabel Pengakuan Profesional menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_1 diterima dengan menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan bagi mahasiswa jurusan akuntansi dalam minat profesi sebagai akuntan pendidik ditinjau dari pengakuan profesional.

Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Sebagai Akuntan Pendidik

Berdasarkan hasil uji data yang dilakukan menunjukkan bahwa Lingkungan Kerja bersifat positif dan signifikan terhadap profesi akuntan pendidik. Variabel Lingkungan Kerja menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} > T_{tabel}$ dan nilai signifikan $< 0,05$ yang berarti H_0 ditolak dan H_2 diterima dengan menyatakan bahwa terdapat pengaruh signifikan bagi mahasiswa akuntansi dalam minat profesi sebagai akuntan pendidik ditinjau dari lingkungan kerja.

Pengaruh Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi sebagai Akuntan Pendidik

Berdasarkan hasil uji data yang dilakukan menunjukkan bahwa Penghargaan Finansial bersifat positif tetapi tidak signifikan terhadap profesi akuntan pendidik. Variabel Penghargaan Finansial menunjukkan bahwa nilai $T_{hitung} < T_{tabel}$ dan nilai signifikan $> 0,05$ yang berarti H_0 diterima dan H_3 ditolak dengan menyatakan bahwa tidak terdapat pengaruh signifikan bagi mahasiswa akuntansi dalam minat profesi sebagai akuntan pendidik ditinjau dari penghargaan finansial.

Pengaruh Yang Paling Dominan Dari Pengakuan Profesional, Lingkungan Kerja dan Penghargaan Finansial Terhadap Minat Mahasiswa Jurusan Akuntansi Terhadap Akuntan Pendidik

Hasil dari penelitian ini menyatakan faktor yang paling dominan mempengaruhi pemilihan profesi sebagai akuntan pendidik adalah Pengakuan Profesional. Pada dasarnya di zaman sekarang, orang-orang mencapai pekerjaannya untuk mendapatkan suatu pengakuan yang baik, karena hal tersebut akan memberikan kesempatan untuk berkembang dalam pekerjaan. Pengakuan ini juga memerlukan keahlian yang meningkat untuk mencapai tujuan-tujuan dari pekerjaan tersebut. Begitulah yang terjadi ketika memilih profesi sebagai tenaga pendidik akuntan. Memberikan segala ilmu yang telah didapatkan dan memperoleh pengalaman kerja yang bervariasi dalam jenjang karir agar memperkuat pengakuan profesi.

KESIMPULAN

1. Pengakuan profesional berpengaruh secara signifikan dengan minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap profesi akuntansi pendidik. Adanya pengakuan terhadap suatu profesi sangat penting bagi individu. Terutama untuk profesi akuntansi pendidik yang membutuhkan pengakuan profesional agar dapat memperkuat profesi.

2. Lingkungan kerja berpengaruh secara signifikan dengan minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap profesi akuntansi pendidik. Adanya rasa yang menyenangkan dan saling menerima oleh orang-orang di sekelilingnya atau lingkungannya karena hal ini sangat diperlukan manusia untuk berhubungan satu dengan yang lainnya.
3. Penghargaan Finansial tidak berpengaruh secara signifikan dengan minat mahasiswa jurusan akuntansi terhadap profesi akuntansi pendidik. Belum ada pandangan mahasiswa terhadap gaji yang besar diawal serta kenaikan gaji yang cepat dan belum memikirkan dana pensiun yang menjanjikan pada profesi akuntan pendidik.
4. Faktor yang paling berpengaruh terhadap profesi akuntan pendidik yaitu faktor Pengakuan Profesional. Mahasiswa jurusan akuntansi lebih memperhatikan sebuah pengakuan terhadap profesi akuntan pendidik sangat penting bagi individu.

SARAN

1. Sebaiknya untuk penelitian selanjutnya menambahkan faktor-faktor lain yang memungkinkan untuk mempengaruhi mahasiswa akuntansi dalam memilih profesi akuntan pendidik. Dan penelitian ini hanya menggunakan satu perguruan tinggi yang dijadikan sebagai pengumpulan data mengenai penelitian, sebaiknya mengambil lebih dari satu karena memungkinkan adanya persepsi yang berbeda.
2. Untuk objek penelitian yaitu Universitas Negeri Makassar diharapkan dapat meningkatkan sosialisasi dan kejelasan arah karir sebagai akuntan pendidik sehingga memudahkan mahasiswa untuk membuat perencanaan karirnya terlebih dikarenakan UNM dikenal sebagai perguruan tinggi pendidikan. Pemberian bimbingan karir sangat diperlukan agar potensi yang dimiliki mahasiswa dapat berkembang secara optimal dan melalui pengarahan tersebut dapat mengarahkan mahasiswa untuk terjadinya keseimbangan dan keserasian dalam penembangan intelektual, emosional dan sosial.

DAFTAR PUSTAKA

AMIR, N. (2021a). Pengaruh Fleksibilitas Jam Kerja, Pengakuan Profesional Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pendidik (studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Terbaik Di Makassar).

Amir, N. (2021b). Pengaruh Fleksibilitas Jam Kerja, Pengakuan Profesional Dan Nilai-Nilai Sosial Terhadap Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pendidik (Studi Pada Mahasiswa Akuntansi Perguruan Tinggi Swasta Terbaik Di Makassar).

Ardianto, N., & ZULAIKHA, Z. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Pemilihan Karir Akuntan Atau Non Akuntan.

Bari, A., & Hidayat, R. (2022). Teori Hirarki Kebutuhan Maslow Terhadap Keputusan Pembelian Merek Gadget. MOTIVASI: Jurnal Manajemen dan Bisnis, 7(1), 8-14.

Fadrul, F., & Nifia, N. (2019a). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan (studi Pada Universitas Riau Pekanbaru). Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi, 3(2), 175-187.

Fadrul, F., & Nifia, N. (2019b). ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI MINAT MAHASISWA AKUNTANSI TERHADAP PROFESI

AKUNTAN (STUDI PADA UNIVERSITAS RIAU PEKANBARU). *Bilancia: Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 3(2), 175–187.

Jabbar, M. A. (2020). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Mahasiswa Akuntansi Terhadap Profesi Akuntan Pendidik.

Jojo, M. (2015). Perbedaan Persepsi Mahasiswa Akuntansi Semester Awal dan Semester Akhir terhadap Profesi Akuntan. Skripsi Fakultas Ekonomi Universitas Maritim Raja Ali Haji Tg. Pinang.

Manoma, S. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa Akuntansi Dalam Pemilihan Karir Menjadi Auditor Pada Instansi Swasta Maupun Pemerintah. *Hibualamo: Seri Ilmu-ilmu Sosial dan Kependidikan*, 3(2), 97–105.

Mardjono, E. S., & Solikhan, B. (2014). Profesionalisme Akuntan Pendidik: Perspektif Atau Triger Kualitas Lulusan Akuntansi Di Era Masyarakat Ekonomi Asean. *Jurnal Akuntansi dan Auditing*, 11(1), 103–119.

Marlinah, A. (2018). Pengaruh Pengetahuan Dan Kesadaran Terhadap Kepatuhan Wajib Pajak Kendaraan Bermotor Dengan Sanksi Perpajakan Sebagai Variabel Moderating (Studi Pada Kantor Samsat Wilayah I Kota Makassar). *Akmen Jurnal Ilmiah*, 15(3).

Merdekawati, D. P., & Sulistyawati, A. I. (2011). Faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir akuntan publik dan non akuntan publik. *Jurnal Ilmiah Aset*, 13(1), 9–19.

OKPITARIDA, V. (2012). Persepsi Mahasiswa Jurusan Akuntansi Tentang Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Pendidik Berdasarkan Gender.

Puspitaningsih, D. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pemilihan Karir Sebagai Akuntan Publik (studi Kasus Pada Mahasiswa Akuntansi Universitas Pgrri Yogyakarta). Prodi Akuntansi Universitas PGRI Yogyakarta.

Rahayu, S. (2003). Persepsi mahasiswa akuntansi mengenai faktor-faktor yang mempengaruhi pemilihan karir.

Simanjuntak, H. V. (2018). Pengaruh job embeddednes dan komitmen organisasi serta kepribadian terhadap kepuasan kerja pegawai dan kinerja pegawai pada universitas trunajaya bontang. *KINERJA*, 15(2), 82–99.

Sugiyono, D. (2013). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&d.

Widyasari, Y., & LAKSITO, H. (2010). Persepsi Mahasiswa Akuntansi Mengenai Faktor-Faktor Yang Membedakan Pemilihan Karir (studi Pada Universitas Diponegoro Dan Unika Soegijapranata).